

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur aset, dan *dividend policy* terhadap struktur modal. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas (*CR*) memperoleh nilai t sebesar -15,810 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian H_{a1} diterima, yang berarti likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Setyawati & Riduwan (2019), Ayuningtyas f& Susanto (2020), Dermawan & Viandy (2020) dan Gardenia & Jonnardi (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROA*) memperoleh nilai t sebesar -3,221 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,002. Dengan demikian H_{a2} diterima, yang berarti profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Adhitya & Santioso (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur aset (*FAR*) memperoleh nilai t sebesar -4,782 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian H_{a3} diterima, yang berarti struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Adhitya & Santioso (2020), Angela & Rasyid (2022) dan Laily *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *dividend policy* (*DPR*) memperoleh nilai t sebesar -2,639 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,010. Dengan demikian H_{a4} diterima, yang berarti *dividend policy*

berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (*DER*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Angela & Rasyid (2022) yang menyatakan bahwa *dividend policy* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini tidak semuanya mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada nilai *adjusted R Square* sebesar 0,720, yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu likuiditas (*CR*), profitabilitas (*ROA*), struktur aset (*FAR*), dan *dividend policy* (*DPR*) dapat menjelaskan variabel struktur modal sebesar 72% dan sisanya sebesar 28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan di dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Menambahkan dan menggunakan objek penelitian yang berasal dari sektor lain, contohnya sektor *consumer cyclicals*, *infrastructures*, dan *transportation & logistic*.
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi struktur modal, seperti *free cash flow (FCF)*, *firm size*, dan risiko bisnis.

5.4 Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur aset, dan *dividend policy* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variabel likuiditas (*CR*), ketika perusahaan memutuskan untuk menggunakan ekuitas dibandingkan utang sebagai pendanaannya, maka perusahaan perlu untuk memperhatikan likuiditas pada tingkat yang tinggi. Hal tersebut karena likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan modal kerja untuk digunakan dalam membiayai kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba bersih, serta memperkuat ekuitas perusahaan.
2. Untuk variabel profitabilitas (*ROA*), ketika perusahaan memutuskan untuk menggunakan ekuitas dibandingkan utang sebagai pendanaannya, maka perusahaan perlu untuk menjaga *ROA* yang tinggi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *ROA*, maka perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga dapat memperkuat atau menambah ekuitas
3. Untuk variabel struktur aset (*FAR*), ketika perusahaan memutuskan menggunakan pendanaan yang berasal ekuitas, maka perusahaan dapat mengoptimalkan aset tetap yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba serta memperkuat ekuitas perusahaan.
4. Untuk variabel *dividend policy* (*DPR*), ketika perusahaan memiliki nilai *DPR* yang tinggi, berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kepada investor. Dengan perusahaan membagikan dividen dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan, sehingga perusahaan memperoleh dana dari investor yang dapat digunakan sebagai tambahan modal dan menambah total ekuitas perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A